



Pemkot Isolasi Lima Pemudik

PEMERINTAH Kota Yogyakarta menampung lima pemudik di Balai Diklat Kemensos, Jalan Veteran, Yogyakarta. Tidak semua pemudik bisa ditampung di Balai Diklat Kemensos. Sebab Pemkot Yogyakarta menyediakan bagi pemudik yang

memiliki keterbatasan untuk isolasi diri. Untuk menjalani isolasi di Balai Diklat, pemudik juga harus menyertakan surat rekomendasi dari kecamatan.

● ke halaman 15

Pemkot Isolasi Lima Pemudik

● Sambungan Hal 9

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan lima pemudik tersebut berasal dari Jakarta dan Bogor. Kedatangan pemudik ke Kota Yogyakarta membuat kelimanya otomatis berstatus Orang Dalam Pemantauan (ODP).

"Status pemudik otomatis berstatus ODP. Kebetulan rumahnya tidak memenuhi syarat untuk isolasi. Mereka akan di shelter selama 14 hari dan dipantau oleh tim yg terdiri dari Dhsos, Satpol PP dan Puskesmas," katanya, Senin (13/4).

Menurut data bagian Tapem dan Kesra Kota Yog-

yakarta pada 12 April 2020, jumlah pemudik yang datang ke Kota Yogyakarta adalah 1.637. Dari 1.637 warga, sebanyak 997 warga adalah pendatang (bukan warga Kota Yogyakarta) dan 640 merupakan warga dari luar kota yang pulang ke Kota Yogyakarta.

Heroe menilai warga Kota Yogyakarta memiliki kendaraan tinggi untuk melapor dan isolasi mandiri. Sebab meskipun dalam status ODP, apalagi tidak memiliki gejala, cukup melakukan isolasi mandiri di rumah selama 14 hari.

Isolasi mandiri lanjutnya, merupakan langkah efektif untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Apalagi telah mendapat rekomendasi dari puskesmas. "Jadi puskesmas adalah pihak yang pertama kali menentukan

apakah orang ini ODP atau tidak, apakah butuh perawatan lebih lanjut sebagai PDP atau tidak. Kalau dari Puskesmas sudah direkomendasikan untuk isolasi di rumah, ya berarti di rumah saja," lanjutnya.

Ia meminta pemudik yang datang ke Kota Yogyakarta untuk melaporkan diri ke RT atau RW. Pemudik juga diminta untuk isolasi mandiri selama 14 hari di rumah. Sementara warga Kota Yogyakarta pada umumnya diminta untuk disiplin dalam menerapkan protokol pencegahan COVID-19.

"Warga Jogja bisa saling menjaga, melindungi, dan saling menyelamatkan. Pemudik awalnya warga kampung setempat yang kemudian merantau. Mari kita disiplin untuk menjaga Kota Yogyakarta," tutupnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Tapem dan Kesra			
3. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005